

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM RPM IPA Kelas IX

1. IDENTITAS

Nam SMPN 2
a BENUA
Satu LIMA
an
Pen
didi
kan
Mat IPA
a
Pela
jara
n
Kela Kelas IX /
s/Se Semester 1
mes
ter
Dur 4 × 40
asi menit
Pert
emu
an

2. IDENTIFIKASI

Sis Siswa
wa kelas IX
SMP
berada
pada fase
transisi
perkembangan remaja
awal,
ditandai
dengan
kemampuan berpikir
abstrak dan
penalaran
deduktif
yang mulai
berkembangan. Secara
afektif,

mereka
mulai
mencari jati
diri dan
sensitif
terhadap
perubahan
fisik
(pubertas).
Kesiapan
belajar
beragam,
sehingga
diperlukan
strategi
pembelajar
an
berdiferensi
asi untuk
mengakom
odasi gaya
belajar
visual,
auditori,
dan
kinestetik.

Mat Sistem
eri Koordinasi,
Pela Reproduksi
jara dan
n Homeostas
is Manusia
Cap Penalaran
aian Kritis,
Dim Kreativitas,
ensi Komunikasi
Lulu
san

3. DESAIN PEMBELAJARAN

Cap Menganalis
aian is Sistem
Pem Koordinasi,
bela Reproduksi
jara dan
n Homeostas
is Manusia
Lint Keterkaitan
as dengan
Disi Pendidikan
plin Jasmani,
Ilmu Olahraga,
dan
Kesehatan

(PJOK)
dalam
menjaga
kebugaran,
Pendidikan
Agama dan
Budi
Pekerti
terkait etika
pergaulan
dan rasa
syukur,
serta
Sosiologi
dalam
memahami
dampak
kesehatan
reproduksi
terhadap
kesehatan
sosial
masyarakat
.

**Tujuan Setelah
an mengikuti
Pembelajaran,
peserta didik
mampu:**
**TP 1.1 –
Memahami
sistem
koordinasi
manusia**
-
Menjelaskan
pengertian
sistem
koordinasi
dan
perannya
dalam
mengatur
serta
menyelaraskan
aktivitas
tubuh.
-
Mengidentifikasi

komponen utama sistem koordinasi, yaitu sistem saraf, alat indra, dan sistem hormon.

-

Menjelaskan hubungan antara rangsangan, reseptor, pusat pengolahan informasi, dan efektor.

-

Memberikan contoh respons tubuh terhadap rangsangan dari lingkungan dan dari dalam tubuh.

-

Menjelaskan pentingnya koordinasi antarsistem organ untuk menunjang kelangsungan hidup manusia.

TP 1.2 – Menganalisis sistem saraf manusia

-

Mengidentifikasi

bagian-bagian sistem saraf pusat yang meliputi otak dan sumsum tulang belakang.

-

Menjelaskan fungsi otak besar, otak kecil, batang otak, dan sumsum tulang belakang secara umum.

-

Mengidentifikasi sistem saraf tepi serta menjelaskan perannya dalam menghubungkan sistem saraf pusat dengan organ tubuh.

-

Menjelaskan fungsi sel saraf atau neuron dalam menerima dan menghantarkan impuls.

-

Menguraikan jalur penghantaran impuls dari reseptor

menuju
pusat saraf
dan
diteruskan
ke efektor.

-

Membedak
an gerak
sadar dan
gerak
refleks
berdasarka
n jalur serta
pusat
pengolahan
nya.

-

Menganalis
is respons
sistem
saraf
terhadap
situasi
sehari-hari,
misalnya
menarik
tangan
ketika
menyentuh
benda
panas.

-

Menjelaska
n
kebiasaan
yang
mendukung
kesehatan
sistem
saraf,
seperti tidur
cukup,
aktivitas
fisik, dan
menghinda
ri zat
berbahaya.

**TP 1.3 –
Menganali
sis alat
indra
manusia**

-

Mengidentifikasi lima alat indra manusia beserta rangsangan yang diterimanya.

-

Menjelaskan struktur utama mata dan proses penglihatan secara sederhana.

-

Menjelaskan bagian telinga dan perannya dalam pendengaran serta keseimbangan.

-

Menjelaskan fungsi hidung dalam penciuman, lidah dalam pengecapian, dan kulit dalam menerima rangsangan.

-

Menganalisis hubungan antara reseptor indra dan sistem saraf dalam menghasilkan respons.

-

Mengidentifikasi

ikasi
gangguan
pada alat
indra
secara
umum
serta faktor
yang dapat
memengar
uhinya.

-
Merumuska
n cara
menjaga
kesehatan
mata,
telinga,
hidung,
lidah, dan
kulit
berdasarka
n
kebiasaan
hidup
sehat.

**TP 1.4 –
Menganali
sis sistem
hormon
manusia**

-
Menjelaska
n
pengertian
hormon
dan
fungsinya
sebagai
pembawa
pesan
kimia
dalam
tubuh.

-
Mengidentif
ikasi
beberapa
kelenjar
endokrin,
seperti
hipofisis,
tiroid,
pankreas,

adrenal,
dan gonad.

-

Menjelaska
n peran
hormon
dalam
mengatur
pertumbuh
an,
metabolism
e, respons
terhadap
stres, dan
fungsi
reproduksi.

-

Menganalis
is
perbedaan
umum
antara
pengaturan
tubuh
melalui
sistem
saraf dan
sistem
hormon.

-

Menjelaska
n
hubungan
kerja
sistem
saraf dan
hormon
dalam
mengatur
aktivitas
tubuh.

-

Mengidentif
ikasi
contoh
gangguan
yang
berkaitan
dengan
ketidakse
imbangan
hormon
berdasarka
n informasi

ilmiah. -
Menjelaska
n
pentingnya
menjaga
kesehatan
sistem
endokrin
dan
menggunak
an obat
hormonal
hanya
berdasarka
n arahan
tenaga
kesehatan.

**2. Sistem
Reproduks
i Manusia
Setelah
mengikuti
pembelaja
ran,
peserta
didik
mampu:
TP 2.1 –
Memahami
struktur
dan fungsi
sistem
reproduksi
manusia**

-
Menjelaska
n
pengertian
reproduksi
dan
perannya
dalam
kelangsung
an generasi
manusia. -
Mengidentif
ikasi organ
reproduksi
laki-laki
dan
perempuan
serta
menjelaska

n fungsi
biologisnya

.

-

Menjelaska
n fungsi
testis
dalam
menghasilk
an sel
sperma
dan
hormon
testosteron.

-

Menjelaska
n fungsi
ovarium
dalam
menghasilk
an sel telur
dan
hormon
reproduksi.

-

Menguraika
n fungsi
organ
reproduksi
lainnya,
termasuk
saluran
reproduksi,
rahim, dan
vagina.

-

Membandin
gkan
struktur
dan fungsi
sistem
reproduksi
laki-laki
dan
perempuan
secara
ilmiah dan
santun.

-

Menjelaska
n
hubungan
antara
sistem

reproduksi
dan sistem
hormon
dalam
proses
pertumbuh
an serta
perkembangan
seksual.

**TP 2.2 –
Menganalisis
pubertas
dan
perkembangan
manusia**

-
Menjelaskan
pengertian
pubertas
sebagai
bagian dari
proses
pertumbuhan
dan
perkembangan
manusia.

-
Mengidentifikasi
perubahan
fisik,
fisiologis,
dan
emosional
yang dapat
terjadi
selama
pubertas.

-
Menjelaskan
peran
hormon
dalam
munculkan
ciri-ciri
kelamin
sekunder.

-

Menjelaska
n
menstruasi
sebagai
bagian dari
siklus
reproduksi
perempuan

.

-

Menjelaska
n
pembentuk
an sel
sperma
dan sel
telur secara
sederhana.

-

Mengidentif
ikasi variasi
waktu dan
pola
perkemban
gan
pubertas
sebagai
bagian dari
perbedaan
individual.

-

Menunjukk
an sikap
mengharga
i
perubahan
tubuh diri
sendiri dan
orang lain
tanpa
mengejek
atau
membandin
g-bandingk
an.

-

Merumuska
n cara
menjaga
kebersihan
diri,
kesehatan
reproduksi,
dan

kesejahteraan emosional selama masa pubertas.

**TP 2.3 –
Menjelaskan proses reproduksi manusia**

-
Menjelaskan pengertian fertilisasi atau pembuahan.

-
Menguraikan proses pertemuan sel sperma dan sel telur hingga terbentuk zigot.

-
Menjelaskan tahapan awal perkembangan embrio dan janin secara sederhana.

-
Mengidentifikasi fungsi rahim dan plasenta dalam mendukung perkembangan janin.

-
Menjelaskan peran kesehatan ibu dalam mendukung kehamilan.

-
Menjelaska
n tahapan
umum
persalinan
dan
perawatan
bayi baru
lahir sesuai
tingkat
pemahama
n peserta
didik.

-
Menjelaska
n bahwa
reproduksi
manusia
melibatkan
proses
biologis
yang
dipengaruhi
oleh sistem
hormon
dan kondisi
kesehatan
tubuh.

**TP 2.4 –
Menganali
sis
kesehatan
sistem
reproduksi**

-
Mengidentif
ikasi faktor
yang
memengar
uhi
kesehatan
organ
reproduksi,
termasuk
kebersihan,
gizi, dan
perilaku
hidup
sehat.

-
Menjelaska
n
pentingnya

mengganti
dan
menjaga
kebersihan
pakaian
dalam serta
menjaga
kebersihan
saat
menstruasi.

-

Mengidentif
ikasi
secara
umum
gangguan
atau
penyakit
pada
sistem
reproduksi
berdasarka
n sumber
yang
tepercaya.

-

Menjelaska
n
pentingnya
pemeriksaa
n
kesehatan
oleh tenaga
kesehatan
ketika
mengalami
keluhan
yang tidak
biasa.

-

Menganalis
is informasi
tentang
kesehatan
reproduksi
secara
kritis dan
membedak
an fakta
ilmiah dari
mitos.

-

Menjelaska
n

pentingnya menghormati privasi, batasan pribadi, dan hak setiap orang atas keamanan tubuhnya.

-

Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan diri dan menghormati orang lain.

3. Homeostasis

Manusia

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

TP 3.1 –

Memahami konsep homeostasis

-

Menjelaskan pengertian homeostasis sebagai mekanisme tubuh dalam mempertahankan kestabilan kondisi internal.

-

Mengidentifikasi

kondisi internal yang diatur tubuh, seperti suhu tubuh, kadar glukosa darah, keseimbangan air, dan kadar zat tertentu dalam darah.

-

Menjelaskan pentingnya homeostasis bagi kerja sel, jaringan, organ, dan sistem organ.

- Mengidentifikasi organ dan sistem organ yang berperan dalam mempertahankan kestabilan kondisi internal.

-

Menjelaskan keterkaitan sistem saraf, sistem hormon, kulit, ginjal, hati, paru-paru, dan organ lainnya dalam homeostasis.

-

Memberikan contoh perubahan kondisi tubuh yang memicu mekanisme pengaturan internal.

**TP 3.2 –
Menganalisis
pengaturan
suhu
tubuh**

- Menjelaskan pentingnya mempertahankan suhu tubuh dalam rentang yang sesuai untuk fungsi organ.

- Mengidentifikasi peran kulit, pembuluh darah, kelenjar keringat, dan sistem saraf dalam pengaturan suhu tubuh.

- Menjelaskan respons tubuh ketika suhu lingkungan meningkat, seperti peningkatan produksi keringat.

-

Menjelaska
n respons
tubuh
ketika suhu
lingkungan
menurun,
seperti
menggigil
dan
perubahan
aliran
darah pada
kulit.

-

Menganalis
is
hubungan
antara
aktivitas
fisik, suhu
lingkungan,
produksi
panas, dan
respons
tubuh.

-

Merumuska
n tindakan
menjaga
keselamata
n dan
kenyamana
n tubuh
saat cuaca
panas atau
dingin.

TP 3.3 – Menganali sis pengatura n kadar gula darah

-

Menjelaska
n
pengertian
glukosa
darah dan
perannya
sebagai
sumber
energi bagi
sel.

-
Menjelaska
n peran
pankreas
dalam
menghasilk
an hormon
insulin dan
glukagon.

-
Menguraika
n secara
sederhana
bagaimana
insulin
membantu
menurunka
n kadar
glukosa
darah
ketika
meningkat.

-
Menjelaska
n
bagaimana
glukagon
membantu
meningkatk
an kadar
glukosa
darah
ketika
diperlukan.

-
Menganalis
is
hubungan
antara
makanan,
aktivitas
fisik, kerja
hormon,
dan
kestabilan
kadar
glukosa
darah.

-
Mengidentif
ikasi
diabetes
melitus
sebagai

salah satu gangguan pengaturan glukosa darah. - Merumuskan kebiasaan hidup sehat yang mendukung pengaturan energi dan metabolisme tubuh tanpa melakukan pembatasan makan yang ekstrem.

**TP 3.4 –
Menganalisis
keseimbangan air
dan
pengeluaran zat sisa**

- Menjelaskan pentingnya keseimbangan air dan elektrolit bagi fungsi tubuh.

- Mengidentifikasi peran ginjal dalam menyaring darah dan mengatur jumlah air serta zat terlarut yang dikeluarkan melalui urine.

-

Menjelaskan peran kulit dalam mengeluarkan keringat dan paru-paru dalam mengeluarkan karbon dioksida serta uap air.

-

Menjelaskan keterkaitan antara asupan cairan, pengeluaran urine, keringat, dan kondisi lingkungan.

-

Menganalisis perubahan warna atau jumlah urine secara umum sebagai salah satu petunjuk kondisi hidrasi, dengan memahami bahwa hal tersebut bukan diagnosis tunggal.

-

Menjelaskan pentingnya memenuhi kebutuhan cairan

sesuai aktivitas dan kondisi lingkungan.

-

Mengidentifikasi dampak dehidrasi terhadap fungsi tubuh serta menentukan tindakan pencegahan yang tepat.

**TP 3.5 –
Menganalisis
mekanisme umpan
balik dalam
homeostasis**

-

Menjelaskan pengertian mekanisme umpan balik negatif dalam pengaturan kondisi internal tubuh.

-

Mengidentifikasi rangsangan, reseptor, pusat pengendali, dan efektor dalam suatu mekanisme homeostasis.

-

Menguraika
n
mekanisme
pengaturan
suhu tubuh
sebagai
contoh
umpan
balik
negatif.

-

Menganalis
is
pengaturan
kadar
glukosa
darah
sebagai
contoh
kerja
umpan
balik
negatif.

-

Menjelaska
n
hubungan
antara
sistem
saraf dan
hormon
dalam
mempertah
ankan
kestabilan
kondisi
internal.

-

Menyajikan
diagram
sederhana
yang
menunjukk
an alur
mekanisme
homeostasi
s
berdasarka
n contoh
nyata.

-

Menafsirka
n data atau
grafik

sederhana
tentang
perubahan
kondisi
tubuh dan
respons
pengaturan
nya.

4. Keterkai tan Sistem Koordinasi

,
**Reproduks
i, dan
Homeosta
sis Setelah
mengikuti
pembelaja
ran,
peserta
didik
mampu:**

-
Menjelaska
n
keterkaitan
sistem
saraf dan
sistem
hormon
dalam
mengatur
berbagai
aktivitas
tubuh.

-
Menganalis
is peran
hormon
dalam
pubertas,
fungsi
reproduksi,
dan
pengaturan
kondisi
internal
tubuh.

-
Menjelaska
n
hubungan
antara

sistem reproduksi dan perubahan hormon selama pertumbuhan dan perkembangan.

- Menganalisis bagaimana tubuh menyesuaikan diri terhadap perubahan suhu, aktivitas fisik, kebutuhan cairan, dan ketersediaan energi.

- Menjelaskan bahwa gangguan pada salah satu sistem dapat memengaruhi fungsi sistem organ lainnya.

- Menggunakan informasi ilmiah untuk menjelaskan hubungan antara pola hidup sehat dan fungsi sistem tubuh.

- Menyusun solusi

sederhana
 terhadap
 permasalahan
 an
 kesehatan
 yang
 berkaitan
 dengan
 sistem
 koordinasi,
 reproduksi,
 atau
 homeostasi
 s.

-
 Mengomuni
 kasikan
 hasil
 analisis
 melalui
 laporan,
 poster
 edukasi,
 presentasi,
 atau
 infografis
 ilmiah.

Topi Integrasi
k Sistem
Pem Koordinasi,
bela Reproduksi
ara , dan
n Homeostas
 is dalam
 Menjaga
 Kelangsun
 gan Hidup
 Manusia.

Prak Pertemuan
tik 1 (4 × 40
Ped menit):
ago Inquiry-Bas
gis ed
per Learning
Pert (Pembelaja
emu ran
an Berbasis
 Inkuiri);
 Pertemuan
 2 (4 × 40
 menit):
 Problem-B
 ased
 Learning

(Pembelajaran Berbasis Masalah);
Pertemuan 3 (4 × 40 menit):
Problem-Based Learning
(Pembelajaran Berbasis Masalah);
Pertemuan 4 (4 × 40 menit):
Project-Based Learning
(Pembelajaran Berbasis Proyek)

Kem Puskesmas
it setempat
ra (penyuluhan
n Pem
bel kesehatan
ajar reproduksi
n dan pencegahan penyakit), orang tua (pendampingan edukasi kesehatan di rumah), dan ahli gizi (konsultasi pola makan untuk homeostasis).

Ling Lingkungan
kun fisik
gan mencakup
Pem laboratoriu
bel m IPA
ajar dengan
n simulasi model

anatomi,
ruang kelas
fleksibel
untuk kerja
kelompok,
dan
lingkungan
virtual
melalui
platform
Learning
Manageme
nt System
(LMS)
sekolah
untuk
akses
materi
digital dan
kolaborasi
daring.

Pem PhET
anfa Interactive
atan Simulations
Digit untuk
al simulasi
sistem
saraf;
Quizizz
untuk
asesmen
formatif
interaktif;
Canva
untuk
pembuatan
poster
infografis
hasil
proyek;
Google
Workspace
(Docs/Slide
s) untuk
kolaborasi
laporan
kelompok
secara
real-time.

4. PENGALAMAN BELAJAR

Pertemuan 1 — Inquiry-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Inkuiri) (4 × 40 menit)

Me (bermakna)
mah Guru
ami mengawali
(Keg dengan
iata menampilkan
n an cuplikan
Awa video

l) refleksi
menarik
tangan dari
api, lalu
mengajuka
n
pertanyaan
pemantik
mengenai
bagaimana
otak
menerima
sinyal
tersebut.

Men Inquiry-Bas
gapl ed

ikasi Learning:

(Keg (1)

iata Orientasi

n (15 menit):

Inti) Mengajuka
n
pertanyaan
tentang
koordinasi
tubuh. (2)
Merumuska
n masalah
(20 menit):
Membagi
siswa ke
dalam
kelompok
untuk
menyelidiki
hubungan
reseptor
dan efektor.
(3)
Mengumpul
kan data
(60 menit):
Eksperime
n uji refleksi
dan
simulasi
saraf

dengan
PhET. (4)
Menguji
hipotesis
(40 menit):
Menganalisis hasil
eksperimen
. (5)
Merumuskan
kesimpulan
(25 menit):
Menyajikan
temuan
kelas.

Refl (berkesadaran) Siswa
(Keg)menuliskan
iata satu hal
n baru yang
Pen paling
utupmengejutkan
) mengenai
sistem
saraf di
jurnal
refleksi
pribadi.

Pertemuan 2 — Problem-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) (4 × 40 menit)

Me (menggembirakan)
mah birakan)
ami Guru
(Keg)mengajak
iata siswa
n bermain
Awa peran
l) singkat
tentang
'Sketsa
Pubertas'
untuk
memicu
diskusi
tentang
perubahan
hormon
dan fisik.

Men Problem-Based
gaplased
ikasiLearning:
(Keg)(1)

iata Orientasi
n pada
Inti) masalah
(20 menit):
Menyajikan
skenario
kasus
pubertas.
(2)
Mengorgan
isasi siswa
(20 menit):
Kelompok
membahas
permasalah
an
pubertas
dan
kesehatan
reproduksi.
(3)
Membimbin
g
penyelidika
n (60
menit):
Studi
literatur
digital
mengenai
peran
hormon. (4)
Mengemba
ngkan hasil
karya (40
menit):
Membuat
mind map
tentang
kesehatan
reproduksi.
(5) Analisis
dan
evaluasi
(20 menit):
Presentasi
hasil
diskusi.
Refl (bermakna)
eksi Siswa
(Keg melakukan
iata refleksi
n tentang
Pen pentingnya

ututup menghargai perubahan tubuh sendiri dan orang lain sebagai bentuk sikap positif.

Pertemuan 3 — Problem-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) (4 × 40 menit)

Me (berkesadaran)
mah ran) Guru
ami melakukan
(Keg teknik
iata pernapasan
n n

Awa kesadaran
l) (mindfulness) untuk menenangkan siswa sebelum membahas mekanisme homeostasis suhu tubuh.

Men Problem-Based
gapl ased
ikasi Learning:
(Keg (1)
iata Orientasi
n pada
Inti) masalah
(20 menit):
Menyajikan kasus atlet lari maraton dan dehidrasi.
(2)
Mengorganisasi siswa
(20 menit):
Diskusi tentang mekanisme pengaturan suhu dan cairan. (3)

Membimbing
 penyelidikan
 (60
 menit):
 Meneliti
 peran
 ginjal, kulit,
 dan
 hormon
 dalam
 homeostasi
 s. (4)
 Mengemban-
 gkan hasil
 karya (40
 menit):
 Menyusun
 alur
 diagram
 umpan
 balik
 negatif. (5)
 Analisis
 dan
 evaluasi
 (20 menit):
 Debat
 terarah
 tentang
 pola hidup
 sehat.

Refl (menggemb-
eksi birakan)
(Keg Siswa
iata membuat
n 'Kartu
Pen Komitmen
utup Sehat'
) berisi satu
 tindakan
 untuk
 menjaga
 homeostasi
 s tubuh
 setiap hari.

Pertemuan 4 — Project-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek) (4 × 40 menit)

Me (bermakna)
mah Guru
ami memberika
(Kegn
iata gambaran

n utuh
Awa keterkaitan
l) ketiga
sistem
organ
melalui
presentasi
visual
tentang
'Satu
Tubuh,
Jutaan
Aksi'.

Men Project-Bas
gapl ed

ikasi Learning:

(Keg(1)

iata Pertanyaan

n mendasar

Inti) (20 menit):

Menentuka
n proyek
poster/infog
rafis

edukasi. (2)

Mendesain
perencana
an (30

menit):

Pembagian

tugas

kelompok

dan alat.

(3)

Menyusun

jadwal (10

menit):

Linimasa

pengerjaan

. (4)

Memonitor

kemajuan

(60 menit):

Pendampin

gan

pembuatan

konten

digital/fisik.

(5) Menguji

hasil (40

menit):

Pameran

kelas/Galle

ry Walk. (6)

Evaluasi
(20 menit):
Refleksi
akhir
proyek.

Refl (berkesada
eksi ran) Siswa
(**Keg** melakukan
iata refleksi diri
n melalui
Pen angket
utup Google
) Forms
mengenai
apa yang
dipelajari
dan
bagaimana
mereka
bekerja
sama
dalam tim.

5. ASESMEN PEMBELAJARAN

Ase Diagnostic
sme pre-test
n melalui
Pert Quizizz
emu mengenai
an 1 pengetahu
(**Aw** an dasar
al) organ
tubuh.

Ase Observasi
sme kinerja
n kelompok
Pert saat
emu melakukan
an 1 eksperimen
(**Pro** refleksi dan
ses) keaktifan
bertanya.

Ase Laporan
sme tertulis
n hasil
Pert observasi
emu inkuiri
an 1 sistem
(**Akh** koordinasi.
ir)

Ase Tanya
sme jawab lisan
n mengenai
Pert istilah-istila

emu h dasar
an 2 dalam
(Aw sistem
al) reproduksi.
Ase Penilaian
sme rubrik
n diskusi
Pert kelompok
emu dan
an 2 keaktifan
(Pro dalam
ses) presentasi
masalah.
Ase Produk
sme mind map
n individu
Pert tentang
emu kesehatan
an 2 reproduksi.
(Akh
ir)
Ase Checklist
sme pemahama
n n awal
Pert tentang
emu fungsi
an 3 organ-orga
(Aw n ekskresi.
al)
Ase Evaluasi
sme diagram
n alur
Pert homeostasi
emu s yang
an 3 dibuat
(Pro siswa
ses) selama
sesi
diskusi.
Ase Penugasan
sme pengerjaan
n lembar
Pert kerja
emu analisis
an 3 kasus
(Akh homeostasi
ir) s.
Ase Review
sme konsep
n sistem
Pert saraf,
emu reproduksi,
an 4 dan
(Aw homeostasi

al) s melalui
kuis kilat.

Ase Observasi
sme proses
n kreatif dan
Pert kolaborasi
emu dalam
an 4 pengerjaan
(Pro proyek
ses) akhir.
Ase Produk
sme infografis/p
n oster ilmiah
Pert tentang
emu kesehatan
an 4 sistem
(Akhkoordinasi,
ir) reproduksi,
dan
homeostasi
s.

Kepala Guru
Sekolah Mata
, Pelajara
n,

MASNA
TIATI, JUMAK
S.Pd., IR,
MM S.Pd.,
NIP. MM
196809 NIP.
09 196709
200604 30
2 013 199001
1 002